

**PERANAN KONFEKSI DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA GETAS
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)



Oleh :

KHOFIFATUL MAULA

4117065

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PERANAN KONFEKSI DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA GETAS
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)



Oleh :

KHOFIFATUL MAULA

4117065

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khofifatul Maula**

NIM : **4117065**

Judul Skripsi : **Peranan Konfeksi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Khofifatul Maula
NIM. 4117065

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan, M.M

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khofifatul Maula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Khofifatul Maula**

NIM : **4117065**

Judul Skripsi : **Peranan Konfeksi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Khoffatul Maula**

NIM : **4117065**

Judul Skripsi : **Peranan Konfeksi Dalam Meningkatkan Perekonomian
Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten
Pekalongan**

Telah diujikan pada hari senin tanggal 31 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Rinda Asytulij, M.Si.

NIP. 19771206 200501 2 002

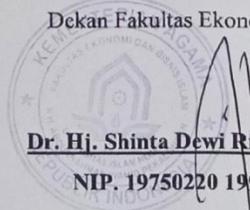
Penguji II

Aenurofik, M.A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 2 November 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S. H., M. H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya serta memberikan kelancaran dan kemudahan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Bapak Sutarman dan Ibu Istikharoh yang telah ikhlas dan tulus membesarkan, mendoakan dan membiayai penulis selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kepada kakak dan kedua keponakan penulis Urfi Khoirul Asadillah dan Arshila Sabiya Azzahra yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung, dan menampung keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

QS. Ar-Ra'd : 11

“Life Goes On” - BTS

ABSTRAK

KHOFIFATUL MAULA. Peranan Konfeksi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Permasalahan ekonomi yang terjadi seperti pengangguran dan juga tingkat kemiskinan yang masih tinggi di Desa, diharapkan dengan adanya industri kecil seperti konfeksi di desa Getas mampu membuka lapangan pekerjaan di pedesaan. Dengan berkembangnya industri di pedesaan diharapkan dapat mengurangi laju urbanisasi penduduk desa ke kota. Dapat dilihat dari partisipasinya dalam menyediakan lapangan pekerjaan, pelatihan tenaga kerja, serta meningkatkan pendapatan, dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Getas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Konfeksi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan serta menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan subjek penelitian. pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan di penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, *display* data, dan *verifikasi* data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari permasalahan yang ada bisa disimpulkan bahwa Industri Konfeksi memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dilihat bahwa konfeksi di desa Getas berperan positif dalam membantu perekonomian masyarakat, selain memperoleh keuntungan dapat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran, serta memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar yang ingin bekerja di konfeksi. Pendapatan yang dihasilkan dari bekerja di konfeksi mampu membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sandang, pangan, biaya pendidikan anak. Walaupun industri konfeksi ini mempunyai peran dalam perekonomian tetapi untuk mempertahankan industri ini maka pelatihan tenaga kerja harus terus dilakukan melihat sumber daya manusia di desa Getas yang kurang memadai, serta pemilik industri konfeksi harus bisa mengimbangi dan mengantisipasi persaingan dengan selalu memantau perkembangan pasar.

Kata Kunci: Peranan Konfeksi, meningkatkan perekonomian, Perekonomian masyarakat

ABSTRACT

KHOFIFATUL MAULA. The Role of Confection in Improving the Community Economy in Getas Village, Wonopringgo District, Pekalongan Regency.

Economic problems that occur such as unemployment and also the poverty rate is still high in the village, it is hoped that with the existence of small industries such as confection in Getas village, it is able to open up jobs in rural areas. With the development of industry in rural areas, it is expected to reduce the rate of urbanization of rural residents to cities. It can be seen from their participation in providing job opportunities, training workers, and providing income, which can help improve the economy of the community in brittle villages. Based on the background above, the authors are interested in conducting research with the title "The Role of Confection in Improving the Community Economy in Getas Village, Wonopringgo District, Pekalongan Regency".

This research uses the type of field research and uses a qualitative approach. Purposive sampling technique was used to determine the research subject. data collection in this study by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis method used in this study is a qualitative descriptive analysis technique through the process of data reduction, data display, and data verification.

The results of this study indicate that from the existing problems it can be concluded that the Confectionery Industry plays an important role in improving the community's economy. It can be seen that the confection in Getas village has a positive role in helping the community's economy, in addition to earning profits it can create jobs so as to reduce unemployment, as well as provide training to the surrounding community who want to work in confection. The income generated from working in confection is able to help meet daily needs such as clothing, food, and children's education costs. Although the confectionery industry has a role in the economy, in order to maintain this industry, labor training must continue to be carried out considering the inadequate human resources in Getas village, and the owner of the confection industry must be able to balance and anticipate competition by constantly monitoring market developments.

Keywords: Role of Confection, improve the economy, Community economy

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Happy Sista Devy, M.M., selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Dr. AM. Muh. Khafidz MS, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
7. Ade Gunawan M.M., selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan

waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

8. Bapak/Ibu dosen FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan;
9. Pemerintah dan masyarakat desa Getas yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan;
10. Kedua orang tua penulis serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral;
11. Semua pihak yang mendoakan, mendukung, menyemangati penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan dan menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis



Khofifatul Maula

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III PENDAHULUAN	34
A. Jenis Penelitian	36

B. Pendekatan Penelitian	36
C. Setting Penelitian	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Keabsahan Data	39
H. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	I
2. Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	III
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	IV
4. Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	VI
5. Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	XX
6. Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis	XXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perekonomian ialah suatu aspek penting di kehidupan masyarakat baik perkotaan ataupun di desa, karena berbincang mengenai ekonomi erat kaitannya dengan aspek kehidupan manusia lainnya. Di Indonesia permasalahan ekonomi yang belum terselesaikan sampai saat ini ialah kemiskinan. Masalah serius seperti kemiskinan mempengaruhi tingkat keamanan, tingkat kesejahteraan, pendidikan serta keimanan manusia. Terlihat dari tingginya angka pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat pendapatan. Kemiskinan bisa membuat manusia lupa serta melakukan kesalahan yang akhirnya bisa mengikis tingkat keimanan manusia dengan terjadinya tindak kejahatan.

Kemiskinan dijabarkan sebagai seseorang yang tidak memiliki kemampuan untuk menghidupi diri sendiri sesuai dengan taraf hidup kelompok. Seta, tidak dapat memanfaatkan energi mereka, baik secara mental maupun fisik dalam kelompok ini (Soekanto, 2012). Bagi (Kuncoro,1987) kemiskinan ialah ketidakberdayaan bagi manusia memenuhi standar hidup paling kecil, kemiskinan ialah kegagalan sistem dalam masyarakat untuk mengalokasikan pada kelompok masyarakat, dana serta sumber daya sumber dengan adil kepada kelompok masyarakat (Bashith, 2012). Masalah penting yang belum terpecahkan di Indonesia selain masalah kemiskinan yaitu

pengangguran. Masih tingginya tingkat pengangguran, terjadi karena masih rendahnya kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang kurang ahli. Perkembangan ekonomi sekarang tidak sama seperti tradisi lama, masyarakat masa kini harus mempunyai kemampuan untuk mencitakan hal baru. Kreativitas serta inovasi yang baru sangat dibutuhkan guna mencapai persaingan di bermacam, kegiatan ekonomi sekarang yang lebih condong ke arah liberal.

Agenda pembangunan ditingkat daerah sangat diperlukan, dalam rangka mengembangkan pembangunan ekonomi secara luas. Agar masyarakat dapat membentuk komunitas yang kuat di beberapa bidang, termasuk salah satunya di bidang ekonomi. Diperlukan kesadaran pemerintah untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat. Dimana *community development* dianggap penting sebagai proses pengukuran kesejahteraan masyarakat. Masalah kemiskinan dan pengangguran masih menjadi masalah krusial terutama di pedesaan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin dan termiskin di pedesaan masih cukup besar, kegiatan pembangunan harus diarahkan untuk mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan harus mencakup upaya untuk memungkinkan mereka mengakses sumber daya ekonomi (Usman, 2012).

Industri kecil dirasa mampu menjadi solusi bagi masyarakat desa untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran. (Putro, 2013). Sektor industri

menjadi salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Perkembangan ekonomi suatu negara akan membawa perubahan jangka panjang terutama pada struktur ekonomi negara tersebut. Perubahan ini merupakan hasil dari evolusi ekonomi tradisional yang berpusat pada sektor pertanian menuju sektor ekonomi yang lebih modern yang didominasi oleh industri sebagai lingkaran pembangunan. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku produk setengah jadi atau barang berkualitas tinggi dalam penggunaannya. Oleh karena itu, industri adalah proses produksi yang menghasilkan barang yang bernilai tinggi (Medriyansah, 2017).

Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, salah satunya di dalam memberdayakan masyarakat terutama yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal masyarakat bisa menyukupi kebutuhan diri sendiri serta jauh dari kemiskinan. Karena, industri kecil pada umumnya memprioritaskan penduduk atau masyarakat yang tinggal di sekitar industri itu berada. Hal ini juga terjadi di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang terkenal dengan industri konfeksinya. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Getas

Tani	Buruh Tani	Dagang	PNS/TNI/POLRI	Swasta	Lain-lain
50	475	215	8	857	585

Sumber : RPJMDes Desa Getas tahun 2019-2025.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang mata pencahariannya di sektor tani sebanyak 50 orang, Dagang 475 orang, Buruh tani sebanyak 215 orang, PNS/TNI/Polri 8 orang, Swasta 857 orang, dan Lain-lain berjumlah 585 orang.

Tingkat kemiskinan warga di Desa Getas yang masih tinggi menjadikan Desa Getas harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Berikut tabel tingkat kesejahteraan warga desa Getas:

Tabel 1.2 Kesejahteraan Warga Desa Getas

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Kepala Keluarga	777 Kepala Keluarga
2.	Jumlah Penduduk Miskin	407 Kepala Keluarga
3.	Jumlah Penduduk Menengah	286 Kepala Keluarga
4.	Jumlah Penduduk Kaya	84 Kepala Keluarga

Sumber : RPJMDes Desa Getas tahun 2019-2025.

Dilihat dari tabel tingkat kesejahteraan di atas bisa disimpulkan bahwa jumlah penduduk miskin sebanyak 407 Kepala Keluarga atau 52% dari total Kepala keluarga (Getas, 2019).

Tabel 1.3 Jumlah Pengangguran dan Angkatan Kerja Usia 15 s/d 55 tahun

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 tahun yang tidak bekerja	417 Orang
2.	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	1.773 Orang

Sumber : RPJMDes Desa Getas tahun 2019-2025.

Diketahui dari tabel diatas bahwa penduduk usia 15-55th yang tidak bekerja sebanyak 417 orang. Sedangkan angkatan kerja yang dimiliki sebanyak 1.773 orang. Jika dihitung maka sebesar 23,5% usia angkatan kerja penduduk desa Getas masih menganggur.

Desa Getas hampir setiap kepala keluarganya bekerja di industri konfeksi dan banyak juga yang memiliki usaha konfeksi. Pada tahun 1990-an konfeksi di desa Getas mengalami perkembangan, ditandai dengan semakin banyak jumlah pengusaha konfeksi. Menurut data yang diperoleh dari Kaur Umum dan Admin desa Getas bahwa pada tahun 2021 jumlah pemilik industri konfeksi dan Buruh di Konfeksi mencapai :

Tabel 1.4 Jumlah Pemilik dan Buruh Konfeksi

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pemilik Industri Konfeksi	51 Orang

2.	Buruh Menjahit Konfeksi	828 Orang
3.	Buruh <i>Finishing</i> dan Lainnya	114 Orang

Sumber : Kaur Umum dan Admin Desa Getas, 2021

Pada tahun 2021 pemilik industri konfeksi di desa Getas berjumlah 51 Orang, buruh menjahit sejumlah 828 Orang, serta buruh *Finishing* dan lainnya berjumlah 114 Orang. Dari jumlah total Kepala Keluarga sebanyak 783 dan jumlah penduduk sebanyak 2.762 jiwa (Getas, 2021).

Permasalahan ekonomi yang terjadi seperti pengangguran dan juga tingkat kemiskinan yang masih tinggi di Desa Getas. Diharapkan dengan adanya Industri konfeksi, mampu berkembang menjadi usaha yang mandiri dan mampu membuka lapangan pekerjaan di pedesaan. Dengan berkembangnya industri di pedesaan diharapkan dapat mengurangi laju urbanisasi penduduk desa ke kota. Jika dilihat pada umumnya tenaga kerja di desa cenderung lebih memilih lapangan kerja yang dekat dengan tempat tinggal, apalagi para pekerja bisa mengerjakannya dirumah masing-masing. Peranan konfeksi di Desa Getas pada kegiatan ekonomi kontribusi yang dihasilkan cukup besar, dapat dilihat dari partisipasinya dalam mengurangi pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan, pelatihan tenaga kerja, dan memberikan penghasilan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya industri konfeksi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Getas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Konfeksi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peranan Industri Konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi Industri Konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
3. Apa hambatan Industri Konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan, maka bisa dituliskan tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana peranan Industri Konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa getas kecamatan wonopringgo kabupaten pekalongan.
- b. Untuk mengetahui strategi Industri Konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Untuk mengetahui hambatan Industri Konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

d. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut. Selain dapat bermanfaat secara teori dan aplikasi bagi peranan industri kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

e. Manfaat Praktis

- i. Bagi Akademik, diharapkan bisa bermanfaat dalam ilmu pengetahuan, sebagai bahan sumbangan pengetahuan bagi para pembelajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- ii. Bagi industri kecil konfeksi, dapat menjadi masukan para pelaku industri kecil konfeksi khususnya industri kecil konfeksi di desa Getas, sehingga dapat meningkatkan peranannya agar mampu meraih suatu kesejahteraan ekonomi.
- iii. Bagi praktisi pemerintahan, dapat memberikan masukan atau sumbangan dalam melihat perspektif industri kecil usaha konfeksi, sehingga perlu adanya pembangunan atau kebijakan yang mendukung keberadaan industri kecil.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan akan disusun berdasarkan bab yang diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistem penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori yang terkait dengan penelitian, serta berisi telaah pustaka atau penelitian terdahulu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, topik dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi atau keabsahan data, dan teknik analisis data.

4. BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil temuan yang dimasukkan secara sistematis dan kemudian dianalisis untuk pembahasan lebih lanjut dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan.

5. BAB V PENUTUP

Memberikan ringkasan hasil penelitian dan rekomendasi sebagai masukan kepada pihak yang berkepentingan. Bab ini menguraikan inti dari penelitian yang dijelaskan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini hasil yang didapatkan tentang peranan konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Getas kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan sebagai berikut :

1. Peranan Industri konfeksi di Desa Getas yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan.
2. Strategi yang dilakukan Industri konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu menyediakan lapangan pekerjaan bagi siapa saja, memberikan pelatihan kepada tenaga kerja, memberikan bonus kepada para karyawan.
3. Hambatan Industri Konfeksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Getas yaitu karena keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya modal, serta lemahnya jaringan usaha serta penetrasi pasar.

Industri Konfeksi memegang peranan penting pada upaya peningkatan ekonomi masyarakat. Melihat bahwa konfeksi di desa Getas memiliki peran yang positif dalam membantu perekonomian masyarakat, selain mendapatkan keuntungan untuk para pemilik konfeksi, bisa membuat lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran, serta memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar yang ingin bekerja di

konfeksi. Pendapatan yang dihasilkan dengan bekerja di konfeksi mampu menyokong kebutuhan hidup seperti keperluan sandang, pangan, biayapendidikan anak. Walaupun industri konfeksi ini mempunyai peran dalam perekonomian tetapi untuk mempertahankan industri ini maka pelatihan tenaga kerja harus terus dilakukan melihat sdm di desa Getas yang kurang memadai, serta pemilik industri konfeksi harus bisa mengimbangi dan mengantisipasi persaingan dengan selalu memantau perkembangan pasar.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kehadiran industri konfeksi di desa Getas dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Getas dan sekitarnya. Diharapkan dengan adanya konfeksi mampu menjadi motivasi ataupun dukungan bagi masyarakat desa Getas untuk lebih produktif, dan terampil serta mempunyai kemauan untuk mendirikan usaha lainnya.
2. Untuk pemerintah seharusnya lebih memperhatikan usaha konfeksi di desa Getas agar mereka yang memiliki usaha mendapatkan bantuan secara merata sesuai tergetnya.
3. Semakin berkembangnya usaha konfeksi seharusnya bisa dimanfaatkan bagi masyarakat yang lulusan SD maupun SMP, atau bahkan tidak lulus SD untuk membekali diri dengan keterampilan menjahit. Sehingga meskipun mereka tidak meneruskan ke sekolah

yang lebih tinggi akan tetapi setidaknya mereka memiliki keterampilan, jadi bisa bekerja dikonfeksi ataupun bisa mendirikan usaha konfeksi sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. (2015). *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Alma, Buchari. (2016). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, R. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang). *JPM FISIP Vol.3*.
- Andeska, M. (2017). *Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bashith, A. (2012). *Ekonomi Kemasyarakatan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Basri, Ikhwan Abidin. (2005). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bin Hasri, S. S. (2014). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article>.
- Fakhiroh, Z. (2020). *Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bin Hasri, S. S. (2014). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Getas. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*. Pekalongan.
- Husnan, S. d. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industri) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra

- Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Volume 1, Nomor 1*, 45-63.
- Ingtyas, S. N. (2012). *Eksistensi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Karim, A. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marlina, T. (2017). *Analisis Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Alma Ata.
- Medriyansah. (2017). *Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi UIN Raden Intan Lampung, 5.
- Moeloeng, L. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (1998). *Metode Research*. Bandung: JEMMARS.
- Nawawi, I. (2009). *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Noor, A. (1997). *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pujiyanti, Ferra. (2015). *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan dan UKM*. Banjarmasin: Lembar Langit Indonesia.
- Putong, Iskandar. (2013). *Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putro, P. (2013). *Kontribusi Pengrajin Industri Kecil Tahu Dalam Peningkatan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga*. Sukoharja: Universitas Sebelas Maret. Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant. Vol 3, No 1. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Rahayu, T. T. (2012). *Peran Industri Kecil Konveksi dalam Menyerap Tenaga Kerja dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret .
- Sager, S. (2009). *Kapita Selektia Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Salim, Yenny dan Peter Salim. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Soebianto, Poerwoko dan Totok Mardikanto. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumodiningrat, G. (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, S. (2012). *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offes.
- Yasin, F. (2002). *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Prss.
- _____. (2013). *Agrobisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Perss.